

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN PENERAPAN PROTOKOL  
KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA LANSIA  
MENGUNAKAN POSTER DAN DEMONSTRASI 3M  
DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA  
KOTA BENGKULU**



**DISUSUN OLEH:**

**IKE AULIA LESTARI  
P05170017020**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2021**

**HALAMAN JUDUL**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
PENCEGAHAN COVID-19 PADA LANSIA MENGGUNAKAN POSTER  
DAN DEMONSTRASI 3M DI PANTI TRESNA  
WERDHA KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)

Oleh:

**Ike Aulia Lestari**

**P05170017020**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN**

**TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA LANSIA  
MENGUNAKAN POSTER DAN DEMONSTRASI 3M DI PANTI  
SOSIAL TRESNA WERDHA KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan dipresentasikan oleh :

IKE AULIA LESTARI  
NIM. P05170017020



Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui  
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Jurusan Promosi Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada Tanggal 27 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Wisuda Andeka M, SST, M, Kes  
NIP. 19810312122002122002

Pembimbing II

Darwis, S.Kp. M. Kes  
NIP. 196301031983121002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Lansia Menggunakan Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu  
Disusun oleh :

**IKE AULIA LESTARI**  
NIM : P05170017020


Telah diseminarkan di depan Penguji Skripsi  
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada tanggal 27 Juli 2021

Ketua Dewan Penguji

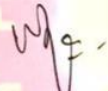
Penguji I


  
**Linda, SST, M.Kes**  
NIP. 19690911989032001

  
**Dino Sumarvono, SKM, MPH**  
NIP. 197710112003122001

Penguji II

Penguji III

  
**Wisuda Andeka M, SST, M.Kes**  
NIP. 198103122002122002

  
**Darwis, S.Kp., M.Kes**  
NIP. 196301031983121002

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan  
sebagai pedoman pelaksanaan penelitian penyusunan skripsi

Mengetahui  
Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

  
**Reka Lagora M, SST, M.Kes**  
NIP. 198203202002122001



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ike Aulia Lestari

NIM : P05170017020

Judul Penelitian : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Lansia Menggunakan Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu

Program Studi : Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam skripsi ini penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 21 Agustus 2021  
Yang menyatakan

Ike Aulia Lestari  
NIM. P05170017020

## ABSTRAK

*Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga yang serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS). Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kemenkes menyebut bahwa Covid-19 ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dengan melalui kontak erat dan *droplet* (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), serta tidak melalui udara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah *Pre Eksperimental* dengan rancangan penelitian *one grup pretest-posttest*. Sampel pada penelitian ini adalah lansia Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu yang berjumlah 32 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Hasil penelitian rerata penerapan protokol kesehatan pada lansia adalah pretest (4,16) dan posttest (15,88). Hasil uji t-test adalah  $p = 0,00$  yang berarti ada pengaruh penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada lansia menggunakan poster dan demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu media referensi dalam memberikan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan pada lansia.

**Kata Kunci : Poster dan Metode Demonstrasi 3M, Penerapan Protokol Kesehatan, Lansia.**

## ABSTRACT

*Coronaviruses* is a large family of viruses that cause disease in humans and animals. In humans, it usually causes respiratory tract infections, ranging from the common cold to serious ones, such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The Health Determinant Analyst Center of the Ministry of Health said that Covid-19 can be transmitted from human to human through close contact and droplets (splashes of liquid when sneezing and coughing), and not through the air. This study aims to determine the implementation of the Covid-19 prevention health protocol for the elderly at the Tresna Werdha Social Institution, Bengkulu City. This type of research is pre-experimental with a one-group pretest-posttest research design. The sample in this study was the elderly at the Tresna Werdha Social Institution, Bengkulu City, with a total of 32 people using purposive sampling technique. Data analysis in this study used the t-test. The results of the study on the average application of health protocols in the elderly were pretest (4.16) and posttest (15.88). The result of the t-test was  $p = 0.00$ , which means that there is an effect on the implementation of the Covid-19 prevention health protocol in the elderly using 3M posters and demonstrations at the Tresna Werdha Social Institution, Bengkulu City. This research is expected to be used as a reference medium in providing education about the application of health protocols in the elderly.

**Keywords : Poster and 3M Demonstration Method, Implementation of Health Protocols, Elderly**

## BIODATA



Nama :Ike Aulia Lestari

Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 25 Maret 1999

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Anak ke : 3 (Tiga)

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 05 Kota Bengkulu  
2. SMP N 08 Kota Bengkulu  
3. SMA Plus N 7 Kota Bengkulu  
4. Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Alamat : Jl.Citarum 3 No.7c Rt.12 Rw.05 Kecamatan Gading Cempaka  
Kelurahan Jalan Gedang Kota Bengkulu

Email : Ikeaulialestari27@gmail.com

Jumlah Saudara : 3

Nama Saudara : 1. Hendy Saputra  
2. Arief Satria  
3. Ike Aulia Lestari

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Edward  
2. Ibu : Rahmanida Yuniar



## MOTTO

*“Seburuk-buruknya manusia adalah mereka yang tidak mempunyai niat untuk berhijrah ke jalan yang lebih baik”*

”Tidak ada yang bisa membuat saya galau, kecuali Orang Tua, Uang, dan Masa Depan”

(Ike Aulia 2021)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.
2. Ayah dan Ibuku tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah ku tersayang cinta pertamaku (Edward) dan Ibu ku tercinta (Rahmanida Yuniar) yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, yang selalu mendoakan ku, yang selalu merawat dan membimbing ku dari aku kecil hingga insyallah sebentar lagi aku wisuda. Maafkan aku mungkin semasa hidup ku ini sering menyusahkan kedua orang tuaku, insyallah kedepannya aku akan selalu membahagiakan kedua orang tuaku dan akan selalu membuat Ayah dan Ibu tersenyum.
3. Untuk kedua saudaraku Abangku dan Oniisan serta ayuk iparku Ayuk Vita, terimakasih selalu mendukungku dan selalu menyemangatiku. Terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.
4. Dosen Pembimbing skripsiku. Bunda Wisuda Andeka Marleni, SST.,M.Kes, Bapak Darwis, S.Kp.,M.Kes, Bunda Linda, SST.,M.Kes, Bapak Dino Sumaryono, SKM.,MPH selaku dosen pembimbing dan penguji skripsi saya, terimakasih bapak dan bunda saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari Bunda.
5. Terimakasih kepada Bapak Dino Sumaryono, SKM.,MPH sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu pada masa perkuliahan.
6. Terimakasih aku ucapkan kepada sahabat-sahabatku tersayang yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu mendengarkan keluh kesahku selama pembuatan skripsi ini. Yang selalu sabar mendengarkan aku bercerita baik itu hal yang baik atau buruk tentang skripsi ini, dan yang selalu memberikan aku nasehat serta motivasi supaya skripsi ini cepat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan staf di jurusan promosi kesehatan, terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.

8. Teman-teman jurusan promosi kesehatan angkatan 2017. Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, sukses untuk kita semua.
9. Terima kasih kepada Kampusku dan Almamater tercinta Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi tempat menimba ilmu stinggi- tingginya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan berbagai nikmat, baik nikmat kesehatan maupun nikmat keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Penyuluhan Kesehatan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Lansia menggunakan Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu” ini.

Dalam penyusunan proposal ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini tepat waktunya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM, MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan proposal penelitian ini
3. Ibu Wisuda Andeka Marleni, SST.,M.Kes selaku pembimbing I, dalam penyusunan proposal penelitian ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga proposal penelitian ini dapat terealisasi dengan baik
4. Bapak Darwis, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing II, dalam penyusunan proposal ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga proposal penelitian ini dapat terealisasi dengan baik
5. Ibu Linda, SST., M.Kes sebagai ketua dewan penguji, dan Bapak Dino Sumaryono, SKM., MPH sebagai penguji I dalam kegiatan seminar hasil.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
7. Kedua orang tua saya Edward dan Rahmanida Yuniar yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada saya dalam penyelesaian skripsi
8. Kedua kakak saya Arief Satria dan Hendy Saputra serta ayuk saya Dovita Oktaria yang telah selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh teman-teman DIV Promosi Kesehatan yang sudah berjuang bersama hingga hari ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat keliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oeh karena itu penulis mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak agar saya dapat berkarya lebih baik dan optimal lagi di masa yang akan datang. Saya berharap berharap semoga skripsi yang telah saya susun ini dapat membawa perubahan positif terutama bagi saya sendiri dan mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu lainnya.

Bengkulu, Juli 2021

Ike Aulia Lestari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>BIODATA</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. <i>Coronavirus Disease</i> (Covid-19).....	6
B. Lanjut Usia (lansia).....	8
C. Protokol Kesehatan .....	12
D. Poster.....	15
E. Metode Demonstrasi .....	17
F. Kerangka Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	19
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian .....	19
B. Kerangka Konsep.....	19
C. Definisi Operasional .....	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	20

E. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
F. Instrumen Penelitian .....	21
G. Pengumpulan Data .....	22
H. Pengolahan Data .....	22
I. Analisis Data .....	23
J. Alur Penelitian .....	24
K. Etika Penelitian .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Hasil Penelitian .....	26
B. Pembahasan.....	29
C. Keterbatasan Penelitian.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional.....	20
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.....	27
Tabel 4. 2 Rerata penerapan protokol kesehatan sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media poter dan Demonstrasi 3M.....	28
Tabel 4. 3 Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Lansia Menggunakan Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu .....	29



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori .....	18
Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian	19
Gambar 3. 2 Kerangka Konsep .....	19
Gambar 3. 3 Alur Peneltian .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Lembar Observasi
- Lampiran 4 : Media Poster
- Lampiran 5 : EC
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Lembar Uji Validitas Media
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus jenis baru yaitu SARS-CoV-2 yang disebut *Corona Virus Disease* (Covid-19). Diketahui asal mula virus ini untuk pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir bulan Desember 2019. World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 menyatakan secara resmi *Coronavirus* (Covid-19) sebagai pandemi (Kinten Nafa, dkk., 2020).

*Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga yang serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemenkes RI, 2020). Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kemenkes menyebut bahwa Covid-19 ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dengan melalui kontak erat dan *droplet* (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), serta tidak melalui udara.

Perkembangan kasus Covid-19 secara global dengan kasus terkonfirmasi per tanggal 6 Januari 2021 adalah 42.055.863, diikuti dengan 1.861.005 kasus meninggal, serta 221 Negara terjangkit, 181 negara transmisi lokal dengan resiko global sangat tinggi. Data kasus perkembangan Covid-19 di Indonesia per tanggal 8 Januari 2021 mencapai sebanyak 797.723 kasus terkonfirmasi positif Covid-19, diikuti dengan 23.520 kasus meninggal, serta dengan kasus sembuh sebanyak 659.924, sebanyak 501 Kabupaten Kota yang terdampak serta 305 transmisi lokal (Gugus Tugas Covid-19 RI, 2020). Data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu sampai dengan per tanggal 8 Januari 2021 total kasus positif terkonfirmasi 3972 orang, dengan 3085 pasien sembuh dan 123 kasus kematian terkait dengan Covid-19.

Jumlah penderita dan kasus kematian akibat infeksi virus corona setiap harinya terus semakin meningkat. Sejauh ini, virus corona terlihat lebih sering menyebabkan infeksi berat dan bahkan kematian pada orang lanjut usia (Lansia) dibandingkan dengan orang dewasa atau anak-anak. Kelompok lanjut usia sering dikaitkan dengan kelompok yang rentan terhadap berbagai macam penyakit yang disebabkan karena menurunnya berangsur-angsur fungsi biologis termasuk sistem imun tubuh. Hingga saat ini, kematian yang terjadi pada penderita Covid-19 banyak terjadi pada lansia berumur 80 tahun keatas (Kemenkes RI, 2020).

Lanjut Usia (Lansia) adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas. Lansia disebut sebagai klarifikasi umur pada manusia yang telah menghadapi akhir dari sebuah fase kehidupan. Kelompok yang diklarifikasikan lansia ini pada umumnya menjalani suatu proses di dalam kehidupan yang bisa disebut *Aging Process* atau proses menjadi tua (WHO, 2018). Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2019, kurun waktu lima dekade (1971-2019) presentase penduduk lansia Indonesia meningkat dua kali lipat mencapai 9,60 persen atau 25,64 juta lansia pada tahun 2019.

Proses menjadi tua adalah satu fase dalam siklus seseorang dengan karakteristik ditemukan adanya penurunan setiap fungsi organ tubuh, seperti kondisi fisik, emosional, psikologik, dan kemampuan sosial yang semakin melemah secara kesatuan menyebabkan penurunan daya tahan tubuh sehingga lansia menjadi rentan terhadap berbagai serangan penyakit yang dapat meyebabkan penurunan daya tahan tubuh sehingga seorang lansia menjadi rentan terhadap berbagai serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian pada sistem pernapasan, jantung, dan pembuluh darah, pencernaan, endoktrin, dan lain sebagainya. Hal tersebut dikarenakan semakin bertambah usia seseorang banyakperubahan dalam struktur dan fungsi sel, jaringan, serta sistem organ. Perubahan tersebut pada umumnya menyebabkan kemunduran kesehatan fisik dan psikis yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada kemampuan aktivitas sehari-hari pada lansia (*activity of daily livingf*) (Fatmah, 2010).

WHO dan CDC melaporkan bahwa pada usia pra-lansia (50-59 tahun) angka kematian hampir 2%, usia 60 sampai 69 tahun terus naik menjadi 8 sampai 15 persen pada usia diatas 70 tahun. Kematian paling banyak terjadi pada penderita Covid-19 yang berusia 80 tahun keatas, dengan presentase mencapai 21,9%. Pada konferensi pers di Badan Nasional Penanggulangan Bencana 19 Maret 2020, dimana juru bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Virus Covid-19 melaporkan 24 dari 25 kematian berusia 40 tahun ke atas dengan presentase 96%.

Perkembangan kasus data update Covid-19 pada tanggal per 8 Januari 2021 pada lansia yang berusia diatas dari 60 tahun tercatat kasus positif Covid-19 dengan presentase mencapai 10,5%, dengan kasus meninggal mencapai presentase tertinggi 42,9%. Data perkembangan kasus di Provinsi Bengkulu tercatat dengan presentase positif Covid-19 pada lansia dengan berumur 60 tahun keatas dengan presentase mencapai 10,3% disertai dengan kasus meninggal umur dari 60 tahun keatas dengan presentase tertinggi mencapai 43,1% (Kemenkes RI, 2020).

Di Indonesia dalam mencegah dan menanggulangi penyebaran virus Covid-19 perlu adanya upaya dari Pemerintah serta peran masyarakat adalah dengan cara memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pemutusan rantai penularan dapat dilaksanakan yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin, yaitu dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menjaga jarak dalam setiap kegiatan atau yang dikenal dengan istilah 3M (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020). Bagi lansia, perlu ekstra penjaagaan dikarenakan lansia memiliki imunitas yang kurang baik dibandingkan dengan yang usia muda (Masrul, dkk., 2020). Kemenkes mengharuskan seluruh masyarakat untuk memakai masker selama masa pandemi Covid-19 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020).

Terdapat berbagai macam media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan, namun tidak semuanya dapat diterapkan pada seluruh usia. Usia pra lansia yang sering dikaitkan dengan kemunduran fisik maupun kognitif membutuhkan suatu media untuk memudahkan pemahaman informasi yang diberikan dan dijadikan sebagai pengingat meskipun tidak dalam proses pemberian pendidikan kesehatan. Poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf dengan ukuran besar dan jelas serta disertai gambar (Wongsawat, 2015). Hal tersebut dapat menarik minat pembaca dan memudahkan pemahaman informasi yang terdapat didalamnya. Selain itu, poster juga dapat ditempel di rumah maupun tempat umum sehingga dapat dijadikan pengingat (Maharani, 2011). Hasil penelitian Layalia dkk 2020 yang dilakukan, pemberian edukasi menggunakan poster efektif untuk mengubah perilaku masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan perlu diberikan dengan media interaktif pada masyarakat agar perilaku sehat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Notoatmojo (2012) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat apabila mereka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri. Penggunaan media poster bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik, mudah dimengerti, dan dapat dijadikan pengingat (Daryanto, 2015). Poster dapat ditempel ditempat strategis sehingga memudahkan seseorang untuk membaca informasi yang terdapat didalamnya. Apabila seseorang membaca poster berkali-kali maka informasi yang disampaikan di poster tersebut dapat dipahami dan diharapkan selain mempengaruhi pengetahuan juga memotivasi seseorang untuk mengikuti

informasi yang terdapat didalamnya (Ulya, dkk, 2017). Metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal serta dapat menarik perhatian dalam proses kegiatan pembelajaran (Zulaikhah, 2017).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dijelaskan bahwa meningkatnya kasus covid-19 pada lansia dapat di cegah dan di tanggulangi dengan cara memutus mata rantai penyebaran covid-19 yaitu menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu melakukan penelitian ini yaitu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19. Maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Lansia Menggunakan Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh penyuluhan kesehatan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada lansia menggunakan poster dan demonstasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin, suku bangsa, dan agama)
- b. Diketahui rerata pengaruh penyuluhan kesehatan penerapan protokol kesehatan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan poster dan demonstrasi 3M pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu
- c. Diketahui pengaruh penyuluhan kesehatan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada lansia menggunakan poster dan demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Mahasiswa

Untuk melengkapi referensi yang sudah ada dan sebagai referensi terhadap penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan covid-19 pada lansia.

## 2. Bagi Poltekes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada pihak akademik serta dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan pada lansia

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi data dasar untuk penelitian serupa dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti yang akan datang dalam membuat penelitian lainnya. Penelitian dapat mengembangkan variable-variabel penelitian disamping variabel yang sudah ada.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

No	Judul	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Pemberdayaan Serta Penerapan Protokol Kesehatan di Posyandu Puskesmas Leuwigoong Kabupaten Jawa Barat sebagai upaya mencegah penularan Covid-19	Framesti Frisma, Resa Fitria, Nadi Rosita, Fitri Ardian	Dengan dilaksanakan pembagian masker kepada warga yang merupakan alat pelindung diri dari penularan Covid-19 dan pelaksanaan Protokol Kesehatan di Posyadu dapat berjalan dengan baik serta warga jadi terlatih membiasakan diri dalam penerapan Protokol Kesehatan.	Jenis penelitian, tempat, waktu, populasi dan sampel penelitian. Sasaran lansia.	Metode penelitian <i>Pre-Eksperimental</i>
2.	Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal.	Dhonna Anggreni, Citra Adityarini Safitri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang Covid-19. Perilaku penerapan protokol kesehatan pada masa sekarang seharusnya didasarkan atas kesadaran diri sendiri, karena sudah banyak masyarakat yang tahu tetapi tidak melaksanakan protokol kesehatan didalam kehidupan sehari-hari.	Jenis penelitian, tempat, waktu, populasi, dan sampel penelitian. Sasaran remaja.	Promosi Kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan

---

3.	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk Memperhatikan Protokol Kesehatan dalam beraktivitas di Era New Normal dengan Media Poster Edukasi Pencegahan Covid-19 (PEPC) di Kampung Padang Laban.	Kinten Nafa Aulia	Setelah dilaksanakan penelitian ini, maka terdapat peningkatan pemahaman remaja terhaap Covid-19 dari yang sebelumnya 46% menjadi 91%.	Jenis penelitian, tempat, waktu, populasi dan sampel penelitian. Sasaran masyarakat kampung Padang Laban.	Media Poster
----	---	-------------------	--	---	--------------

---



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. *Coronavirus Disease (Covid-19)***

##### **1. Pengertian Covid-19**

*Coronavirus Disease (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrom 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respirator Syndrom (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

##### **2. Cara Penularan Covid-19**

Apabila seseorang mengidap virus di saluran pernapasan maka setiap bernapas, berbicara, batuk, bersin, menyanyi, atau kegiatan lain yang menghasilkan droplet, virus akan ikut terbawa keluar saat aktivitas tersebut. Droplet merupakan cairan dari saluran pernapasan yang ukurannya besar. Misalnya, apabila kita bersin atau batuk maka tubuh akan mengeluarkan percikan atau cipratan air ludah atau lender hidung. Apabila droplet yang membawa virus terhirup oleh orang lain, virus akan kembali hidup di dinding saluran pernapasan sejak dari ujung hidung sampai alveolus (ujung paru-paru). Dari batuk droplet ini bisa terpecik sekitar 1-2 meter. Nasib droplet yang berisi virus sebagian akan terhirup orang lain, sebagian besar akan jatuh ke lantai, baju, meja, atau permukaan lain. Droplet akan mengering, tetapi virus masih mampu hidup beberapa saat. Virus itu bisa menempel di bagian tubuh mana saja, contohnya tangan. Oleh karena itu, harus sering mencuci tangan. Jika droplet yang membawa virus terhirup oleh orang yang sehat, virus akan kembali hidup di dinding saluran pernapasan sejak dari ujung sampai alveoli (ujung paru-paru) (Sutaryo, dkk, 2020)

### 3. Lama Hidup Virus Corona di Lingkungan

Virus Corona hidup dan sangat menular melalui droplet yang keluar melalui mulut dan hidung orang yang terinfeksi. Virus Corona dapat bertahan hidup di udara bebas selama tiga jam dan dapat hidup lebih lama jika menempel pada permukaan-permukaan benda di sekitar. Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadinya penyebaran infeksi baru secara tidak langsung. Namun, perlu diingat penularan melalui udara bebas atau *aerosol* hanya terjadi pada situasi tindakan medis, seperti pemasangan intubasi atau nebulasi yang memungkinkan partikel-partikel droplet yang lebih kecil (*aerosol*) menyebar lebih dari 1-2 meter. Virus Corona dapat bertahan hidup paling lama pada permukaan plastic dengan durasi selama 72 jam, permukaan *stainless steel* selama 48 jam, permukaan kertas atau kardus selama 24 jam, dan permukaan berbahan tembaga selama 4 jam (Sutaryo, dkk, 2020).

**Tabel 2. 1 Lama Hidup Virus Corona di Lingkungan**

Kemampuan Covid-19 Bertahan Hidup di Lingkungan	
Udara	3 jam
Tembaga	4 jam
Kertas/kardus	24 jam
Stainless steel	48 jam
Plastik	72 jam

(Sumber : Kementerian Kesehatan)

### 4. Gejala Covid-19

Secara umum pasien menunjukkan gejala gangguan sistem pernapasan yang ringan dan demam. Rerata waktu inkubasi Virus Corona adalah 5 hingga 6 hari, dengan catatan periode inkubasi bisa berbeda pada tiap individu dengan rentang satu hingga 14 hari dari infeksi. Gejala yang paling umum ditemukan adalah demam dan batuk tidak berdahak. Hampir 90% kasus menunjukkan gejala demam dan 67% menunjukkan gejala batuk tidak berdahak. Kemudian disusul dengan 40% pasien mengeluhkan gejala *fatigue* (tidak enak badan/pegal-pegal) dan 33% pasien melaporkan adanya batuk berdahak. Dari seluruh gejala, hanya 18,6% pasien yang melaporkan adanya gejala kesulitan bernapas (*dyspnea*). Banyak dari gejala yang dilaporkan oleh pasien Covid-19 hampir serupa dengan gejala flu. Namun, pasien Covid-19 jarang mengeluhkan adanya gejala hidung tersumbat atau pilek dibandingkan dengan flu pada umumnya.

## 5. Pengobatan Covid-19

Pengobatan untuk Covid-19 ini masih bersifat suportif, artinya hanya bersifat dukungan keadaan umum misalnya demam diberi parasetamol, jika asupan makan dan minum kurang dapat diberikan infus, jika ada infeksi oleh bakteri lain dapat diberikan antibiotik. Saat ini, belum ada obat yang dapat membunuh Virus Corona dan belum ada vaksinnnya. Untuk individu yang memiliki gejala ringan, atau tanpa gejala, tinggal di daerah yang terdapat transmisi lokal, atau memiliki kontak dengan pasien yang positif Covid-19 harus melakukan isolasi mandiri dirumah, konsumsi makanan bergizi seimbang, minum air, dan istirahat yang cukup. Selain itu, obat untuk demam yang dianjurkan adalah parasetamol. Obat yang dilarang adalah obat untuk demam ibuprofen karena dapat memperburuk keadaan penyakitnya.

Individu yang memiliki gejala lebih berat seperti mengalami keluhan sulit bernapas atau sesak akan dirawat di ruang isolasi di rumah sakit dengan perawatan suportif seperti bantuan oksigen dan pengawasan keseimbangan cairan oleh tenaga kesehatan. Jika ditemukan penyakit penyerta lainnya, maka penyakit penyerta akan ditangani juga. Penyakit penyerta misalnya asma, diabetes, hipertensi, sakit jantung, sakit liver, sakit ginjal, stroke, dan lain-lain (Prof. Dr. dr. Sutaryo, SP.A(k), dkk, 2020).

## B. Lanjut Usia (lansia)

### 1. Definisi Lanjut Usia

Lanjut usia (lansia) adalah seseorang dengan usia 60 tahun keatas. Lansia termasuk salah satu kelompok yang rentan, karena mudah mengalami gangguan kesehatan, termasuk gangguan mental dan kemampuan berpikir serta mengalami masalah sosial dan ekonomi. Lansia yang jumlahnya semakin meningkat, dapat menjadi beban jika banyak yang mengalami masalah kesehatan dan ketergantungan untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan hidup sehari-hari (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

### 2. Batasan Umur Lansia

Menurut UU No. 13 Tahun 1998, batasan orang dikatakan lansia berumur 60 tahun. Depkes dikutip dari Aziz (1994) lebih lanjut membuat penggolongan lansia menjadi 3 kelompok yaitu :

1. Kelompok lansia dini (55-64 tahun), yakni kelompok yang baru memasuki lansia

2. Kelompok lansia (65 tahun keatas)
3. Kelompok lansia resiko tinggi, yakni lansia yang berusia lebih 70 tahun. (Aspiani, 2014).

Sedangkan menurut World Health Organization (WHO) 2013 klasifikasi lanjut usia meliputi sebagai berikut :

1. Usia pertengahan (*middle age*), ialah kelompok usia 45 sampai 54 tahun.
2. Lanjut usia (*elderly*), antara 55 sampai 65 tahun
3. Lanjut usia muda (*young old*), yaitu kelompok usia 66 sampai 74 tahun
4. Lanjut usia tua (*old*), antara 75 sampai 90 tahun
5. Usia sangat tua (*very old*), diatas 90 tahun.

### 3. Karakteristik Lansia

Lansia memiliki karakteristik sebagai berikut : berusia lebih dari 60 tahun, (sesuai dengan pasal 1 ayat 2 UU No. 13 tentang kesehatan), kebutuhan dan masalah yang bervariasi dari tentang sehat sampai sakit, dari kebutuhan biopsikososial sampai spiritual, serta dari kondisi adaptif hingga sampai kondisi mal adaptif, lingkungan tempat tinggal bervariasi (Maryam, 2008).

Beberapa karakteristik Lansia yang perlu diketahui untuk mengetahui keberadaan masalah kesehatan pada Lansia adalah :

- a. Tanggungan keluarga
- b. Tempat tinggal
- c. Kondisi kesehatan
- d. Keadaan ekonomi

### 4. Aktivitas Fisik dan Latihan Fisik pada Lanjut Usia

Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa Aktivitas fisik dan latihan fisik bagi lanjut usia perlu mendapat perhatian khusus, karena selain rentan dengan risiko penyakitnya juga rawan terhadap cedera. Bagi lanjut usia, kegiatan yang penting dilakukan berupa aktivitas fisik dan latihan fisik. Aktivitas fisik dapat dilakukan saat dirumah ataupun tempat rekreasi. Latihan fisik yang dilakukan di Puskesmas perlu mendapat pengawasan dan dipandu oleh tenaga kesehatan yang terlatih. Latihan fisik

harus bersifat baik, benar, terukur dan teratur. Bersifat baik jika latihan dilakukan secara bertahap. Setiap latihan dimulai dengan pemanasan, diikuti latihan inti dan diakhiri dengan pendinginan. Dilakukan dengan benar sesuai kondisi fisik dan penyakit yang dimiliki serta tidak menimbulkan dampak yang merugikan. Latihan dilakukan secara terukur sesuai dengan takaran denyut nadi katihan atau ada tidaknya keluhan subyektif saat melakukan latihan dan secara teratur sesuai dengan frekuensi latihan per minggu. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok walau sarana penunjang yang tersedia terbatas.

a. Aktivitas fisik

Adalah setiap gerakan tubuh yang dapat meningkatkan pengeluaran tenaga atau energy. Contoh aktivitas fisik meliputi olahraga, membersihkan rumah, mencuci, berkebun, memasak, menyetrika, mencuci kendaraan, dan sebagainya. Olahraga adalah salah satu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terstruktur, terencana, dan berkesinambungan dengan mengikuti aturan-aturan tertentu dan bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi. Contoh olahraga meliputi sepakbola, bulutangkis, bola basket, tenis meja, dan sebagainya.

b. Latihan fisik

Adalah semua bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terstruktur dan terencana, dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Contoh latihan fisik meliputi jalan kaki, jogging, stretching, latihan kekuatan otot, latihan keseimbangan, senam aerobic, bersepeda, dan sebagainya. Kebugaran jasmani sebagai tujuan dari latihan fisik terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu :

1) Komponen yang berhubungan dengan kesehatan (*health related fitness*)

Komponen yang berhubungan dengan kapasitas fungsional tubuh dalam menjaga kesehatan dan mencegah atau sebagai terapi penyakit. Komponen ini terdiri dari unsur Daya tahan jantung paru, komposisi tubuh : indeks massa tubuh, kelenturan (*fleksibilitas*), dan kekuatan dan daya tahan otot. Komponen ini sering disebut juga sebagai komponen dasar dari kebugaran jasmani.

2) Komponen yang berhubungan dengan kemampuan motoric (*Skill related fitness*)

Komponen yang berhubungan dengan kemampuan untuk beraktivitas fisik dan sangat diperlukan selain komponen yang berhubungan dengan kesehatan. Komponen ini terdiri dari unsur-unsur kelincahan, keseimbangan, koordinasi, kecepatan bergerak, daya ledak otot dan waktu kecepatan reaksi.

Bagi lanjut usia komponen kebugaran jasmani yang sangat penting adalah :1) Komposisi tubuh, 2) Kelenturan (*fleksibilitas*), 3) Kekuatan dan daya tahan otot, 4) Daya tahan jantung paru, dan 5) Keseimbangan.

Jika tanpa adanya intervensi latihan fisik, fleksibilitas akan mulai berkurang saat usia 30 tahun dan berkurang 37% nya saat usia 60 tahun. Daya tahan dan kekuatan otot mulai berkurang saat usia 30 tahun dan berkurang 45% nya saat usia 60 tahun. Daya tahan jantung paru mulai berkurang saat usia 30 tahun dan berkurang 50% nya saat usia 65 tahun. Dengan melakukan aktivitas fisik dan latihan fisik atau olahraga yang baik, benar, terukur dan teratur diharapkan komponen-komponen tersebut dapat dipertahankan dengan bertambahnya usia atau percepatan penurunannya dikurangi. Latihan fisik pada lanjut usia hanya dilakukan pada lanjut usia yang sehat atau dengan ketergantungan ringan sesuai skala Barthel.

Prinsip-prinsip latihan fisik yaitu perlu menerapkan prinsip latihan fisik yang baik, benar, terukur, dan teratur guna mencegah timbulnya dampak yang tidak diinginkan, yaitu :

- 1). Latihan fisik terdiri dari pemanasan, latihan inti dan diakhiri dengan pendinginan
- 2). Frekuensi latihan fisik dilakukan 3-5x/minggu dengan selang 1 hari istirahat
- 3). Latihan fisik dilakukan pada intensitas ringan-sedang dengan denyut nadi :  $60 - 70 \times \text{Denyut Nadi Maksimal (DNM)}$ .  $\text{DNM} = 220 - \text{umur}$
- 4). Latihan fisik dilakukan secara bertahap dan bersifat individual, namun dapat dilakukan secara mandiri dan berkelompok. Tahapan latihan fisik yaitu
  - 1). Pemanasan (*Warming Up*)
  - 2). Latihan inti
  - 3). Pendinginan (*Warming Down*).

### C. Protokol Kesehatan

#### 1. Pengertian Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan merupakan salah satu cara yang perlu diterapkan untuk mencegah penyebaran kasus infeksi *Coronavirus* ( Faura Dea Ayu, 2020).

#### 2. Jenis-jenis Protokol Kesehatan

##### a. Protokol Kesehatan Area Institusi Pendidikan yaitu :

- 1). Menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alcohol, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS),
- 2). Membersihkan ruangan dan lingkungan sekolah secara rutin (minimal 1 kali sehari) dengan disinfektan, khususnya handel pintu, saklar lampu, computer, meja, dan fasilitas lain yang terpegang oleh tangan,
- 3). Menginstruksikan kepada warga sekolah untuk menghindari kontak fisik langsung,
- 4). Menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di luar lingkungan sekolah.
- 5). Melakukan skrining awal berupa pengukuran suhu tubuh terhadap semua tamu yang dating ke institusi pendidikan.

##### b. Protokol Kesehatan di Transportasi dan Area Publik

- 1).Pastikan seluruh area umum dan transportasi umum bersih
- 2). Deteksi suhu tubuh  $\leq 38^{\circ}\text{c}$
- 3). Pastikan ruang isolasi tersedia di acara besar
- 4). Promosikan cuci tangan secara teratur dan menyeluruh
- 5). Mensosialisasikan etika batuk dan bersin
- 6). Memperbaharui informasi tentang Covid-19 secara regular

##### c. Protokol Kesehatan di Stasiun/Terminal/Pelabuhan/Bandar Udara

- 1). Mewajibkan semua pekerja/penumpang/pengunjung dan masyarakat lainnya untuk menggunakan masker selama berada di stasiun/terminal/pelabuhan/Bandar udara. Yang tidak menggunakan masker tidak diperkenankan masuk
- 2). Melakukan pemeriksaan suhu tubuh
- 3). Menerapkan jaga jarak

- 4). Melakukan upaya untuk meminimalkan kontak dengan penumpang/pengunjung lain
- 5).Tempat duduk dengan berjarak 1 meter.

d. Protokol Kesehatan di Rumah Ibadah

- 1). Melakukan pembersihan dan disinfeksi ruang ibadah secara berkala (sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan keagamaan)
- 2). Menyediakan fasilitas cuci tangan pakai sabun atau *handsanitizer*
- 3). Lantai rumah ibadah agar tidak menggunakan karpet
- 4). Melakukan pengaturan jarak minimal 1 meter posisi antar jamaah
- 5). Menghimbau kepada semua jamaah untuk membawa peralatan ibadah sendiri
- 6). Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk
- 7). Selalu menggunakan masker saat perjalanan dan selama ditempat ibadah.

( Kementerian Kesehatan RI, 2020)

### 3. Penerapan Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan untuk penanggulangan Covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi, dan fase respon (Suni, 2020). Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan yaitu :

- 1).Menggunakan masker
- 2).Menggunakan sarung tangan
- 3).Menggunakan *handsanitizer*/disinfektan
- 4).Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir
- 5).Menghindari menyentuh wajah
- 6). Menghindari kontak langsung/berjabat tangan
- 7).Menjaga jarak setidaknya 2 meter dari orang lain ketika diluar rumah.

### 4. Protokol Kesehatan 3M

a. Memakai masker

Mengapa harus memakai masker ? karena untuk melindungi diri sendiri dan melindungi orang lain.

b. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir



Kenapa mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir itu penting ?  
Virus mati dengan sabun dan air mengalir. Lakukan 6 langkah cuci tangan dengan baik dan benar.

c. Menjaga jarak

Mengapa menjaga jarak dan menghindari kerumunan itu penting ?  
*Droplet* yang keluar saat kita batuk, jika tanpa masker bias meluncur sampai 2 meter. Saat berbicara tanpa masker, *aerosol* (uap air) bias meluncur sejauh 2 meter. Saat bersin tanpa masker, *droplet* bisa meluncur sejauh 6 meter. Dengan menjaga jarak kita bias mengurangi risiko tertular/menularkan.

## 5. Protokol Kesehatan 5M

5M ada untuk mendukung 3M, 5M pun dilakukan untuk membantu mencegah pencegahan penularan dan penyebaran virus corona di lingkungan masyarakat.

a. Memakai masker

Untuk melindungi diri sendiri dan melindungi orang lain.

b. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir

Virus mati dengan sabun dan air mengalir. Lakukan 6 langkah cuci tangan dengan baik dan benar.

c. Menjaga jarak

*Droplet* yang keluar saat kita batuk, jika tanpa masker bias meluncur sampai 2 meter. Saat berbicara tanpa masker, *aerosol* (uap air) bias meluncur sejauh 2 meter. Saat bersin tanpa masker, *droplet* bisa meluncur sejauh 6 meter. Dengan menjaga jarak kita bias mengurangi risiko tertular/menularkan.

d. Menjauhi Kerumunan

Menjauhi kerumunan pada saat berada diluar rumah. Semakin banyak dan sering bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi corona bisa semakin tinggi.

e. Mengurangi Mobilitas

Jika tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada dirumah. Meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu pada saat pulang kerumah dengan keadaan yang masih sama. Virus corona bisa cepat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat.

## 6. Protokol Kesehatan 10M

### a. Melakukan Kebersihan Tangan

Mencuci tangan dengan 6 langkah dan sesuai dengan indikasi 5 moment selama 20-30 detik dengan handrub atau 40-60 detik dengan sabun dan air mengalir.

### b. Menggunakan Masker

Pastikan masker menutupi mulut, hidung dan dagu serta tidak ada celah. Mengganti masker bedah setiap 4-6 jam atau segera jika masker kotor. Tidak menyentuh bagian depan masker atau wajah.

### c. Menjaga Jarak

Menjaga jarak minimal 2 meter.

### d. Menghindari Kerumunan

Menjauhi keumunan saat berada diluar rumah.

### e. Mengurangi mobilitas

Mobilisasi atau bepergian hanya dalam kondisi darurat atau keperluan yang mendesak.

### f. Menjaga Sirkulasi

Buka jendela minimal 3x sehari atau dengan cara menghidupkan exhaust fan.

### g. Melakukan Pembersihan Lingkungan

Isoprofil alcohol 70% atau Clorine 500 ppm (1 liter air ditambahkan 10 cc Clorine).

### h. Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

Makan makanan bergizi dan istirahat teratur, serta tidur yang cukup 5-7 jam per hari.

### i. Mengganti Baju

Baju scrub atau baju kerja segera diganti selesai dinas atau pada saat meninggalkan Rumah Sakit.

### j. Meningkatkan Imun

Hati yang bersih, selalu bersyukur dan hati yang gembira merupakan cara untuk meningkatkan imun.

## D. Poster

### 1. Pengertian Poster

Poster adalah sajian kombinasi visual yang kelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang pada sesuatu atau mempengaruhi agar seseorang

bertindak. Poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas, sederhana, dan tidak memerlukan pemikiran secara terperinci oleh pengamat (Suiraoaka, dkk. 2012 : 28).

## 2. Ciri-ciri Poster

Poster yang baik hendaknya memiliki ciri-ciri yaitu

- 1). Sederhana
- 2). Hanya menyampaikan satu ide atau gagasan
- 3). Penampilan yang cukup menarik
- 4). Slogan singkat dan jitu
- 5). Tulisan jelas
- 6). Ukuran bermacam-macam, misalnya 40x50cm atau 50x75cm
- 7). Dapat dibaca dalam waktu relatif singkat (sekitar tujuh detik).

Sebelum merencanakan pembuatan sebuah poster, beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, antara lain n sasaran yang dituju (anak-anak, remaja, orang tua, atau umum), penempatan poster (diruangan, diluar ruangan, atau di tempat umum).

(Gejir, dkk., 2017 : 37)

## 3. Manfaat Poster

Poster sebagai sebuah media komunikasi memiliki beberapa manfaat, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa manfaat poster antara lain :

- 1). Menumbuhkan perhatian
- 2). Sebagai petunjuk, misalnya poster pariwisata dengan gambar sebuah pura, ditambah tulisan
- 3). Sebagai peringatan
- 4). Pengalaman kreatif, misalnya poster yang menang untuk dipamerkan.

(Gejir, dkk., 2017 : 37)

## 4. Kelebihan dan Kelemahan Poster

a. Kelebihan poster yaitu :

- 1). Sudah didapat
- 2). Murah
- 3). Dapat mencapai banyak orang

- 4). Bisa dibawa kemana-mana
  - 5). Mudah menggugah orang banyak ke arah partipasi, dan 6). Tidak membutuhkan waktu yang lama.
- b. Kelemahan poster yaitu :
- 1). luas jangkauannya hanya bersifat likal
  - 2). tidak dapat memilih khalayak secara rinci
  - 3). hanya dapat dilihat sepihak.

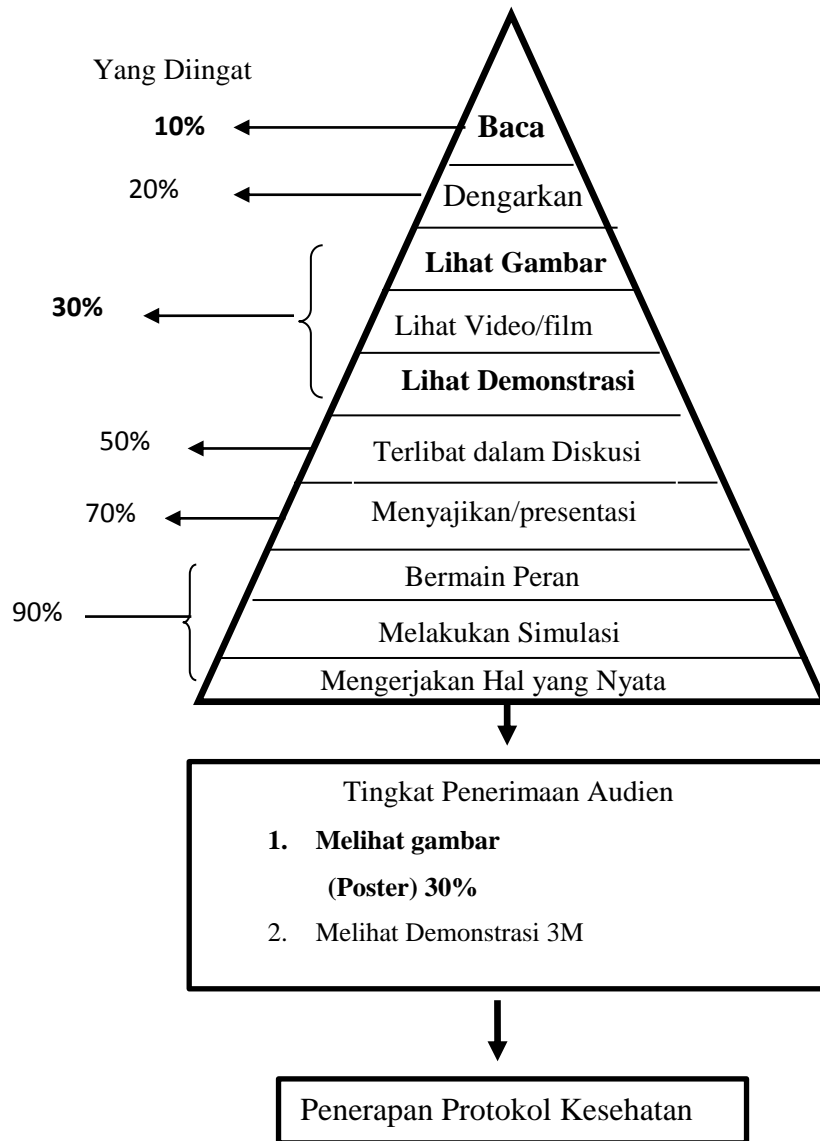
### **E. Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya tiruan. Menurut Winatapura (2005) karakteristik metode demonstrasi adalah mempertunjukkan objek sebenarnya, ada proses peniruan oleh lansia, ada alat bantu yang digunakan, serta memerlukan tempat yang strategi.

- a. Kelebihan dari metode demonstrasi adalah Pembelajaran lebih menarik dan dengan cara mengamati dengan langsung, lansia akan lebih mengerti
- b. Kelemahan dari metode demonstrasi adalah Memerlukan bahan, Memerlukan peralatan dan memerlukan kemampuan dan keterampilan.

### **F. Kerangka Teori**

Penelitian ini menggunakan kerangka teori Edgar Dale yang telah dimodifikasi dari Teori Kerucut Edgar Dale dalam Promosi Kesehatan (2014) yang digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**

Sumber: Teori Kerucut Edgar Dale dalam Arsyad (2013).

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*, kelompok subjek dilakukan satu kali pengukuran diawal (*pretest*) dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali di akhir (*posttest*).



**Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian**

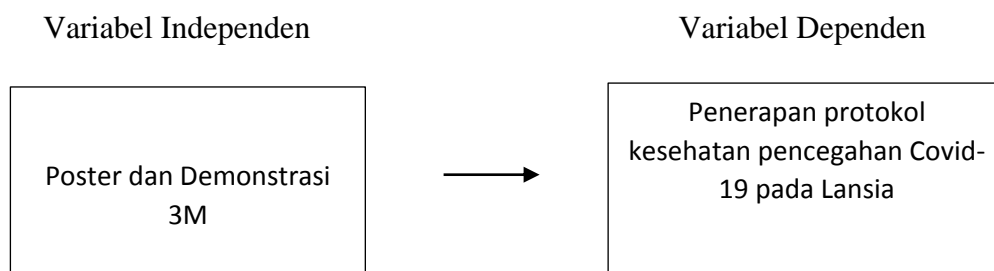
Keterangan :

01 : Penerapan protokol kesehatan

X : Memberikan intervensi poster dan demonstrasi 3M

02 : Penerapan protokol kesehatan sesudah diberikan intervensi

#### B. Kerangka Konsep



**Gambar 3. 2 Kerangka Konsep**

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Penerapan protokol kesehatan pada lansia	Skor responden tentang penerapan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak)	Lembar Observasi	Observasi	Kategori penilaian : Rata-rata skor sebelum = 0-18 Rata-rata skor sesudah = 0-18	Rasio
2.	Promosi kesehatan menggunakan media poster dan metode demonstrasi 3M.	Alat bantu dalam proses penyampaian promoi kesehatan berupa media poster dan metode demonstrasi 3M. Dimana berisi penggunaan masker, mencuci tangan menggunakan sabun serta air mengalir, dan menjaga jarak 1 meter dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu memperagakan dan mempertunjukkan objek sebenarnya menggunakan alat bantu poster 3M.	Media poster dan metode demonstrasi	Memberikan promosi kesehatan penerapan protokol kesehatan menggunakan media poster dan metode demonstrasi 3M	Poster sudah terpasang	-

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia Panti Tresna Werdha Bengkulu berjumlah 50 Lansia.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria :

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia yang ada di panti sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu
- 2) Lansia yang dapat mendengar dan berkomunikasi dengan baik
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi penelitian ini lansia yang tidak hadir atau sakit dan memiliki gangguan pendengaran dan pengelihatannya pada saat penelitian.

Dengan demikian penghitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2005) seperti dibawah ini :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{50}{1 + 50(0,1)^2} \\ &= \frac{50}{1 + 0,5} \\ &= \frac{50}{1,5} \end{aligned}$$

$$n = 32,33 \text{ (dibulatkan 32 sampel penelitian)}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat kepercayaan

Sehingga total seluruh sampel adalah 32 orang Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.

### E. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2021, lokasi bertempat di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan setiap hari dengan cara melihat secara langsung responden lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.



## G. Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yaitu hasil wawancara dan observasi langsung kepada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu mengenai penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan cara menggunakan lembar observasi.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber data yang telah ada yang diperoleh langsung dari data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan data Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.

## H. Pengolahan Data

Setelah semua data telah terkumpul pada lembar observasi, maka akan dilakukan pengolahan data menggunakan program komputer. Ada beberapa tahap pengolahan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap *Editing*

Proses *editing* dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data, dan menyeragamkan data setelah semua data terkumpul.

### 2. Tahap *Coding*

*Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka (numerik) atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukkan data.

### 3. Tahap Memasukkan data (*Entry*)

Tahap memasukkan data ke dalam komputer sesuai dengan variabel yang sudah ada. Selanjutnya data yang diperoleh akan di analisis sesuai dengan jenis dan kegunaan data.

### 4. Tahap *Cleaning*

Tahap *cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah di *entry* ke program aplikasi SPSS untuk melihat ada data yang hilang dengan menggunakan list, dan data yang sudah di masukkan benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

## I. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari pengisian lembar observasi yang dilakukan observasi setiap hari. Analisis data yang digunakan adalah analisis Univariat dan analisis Bivariat.

### 1. Analisis Univariat

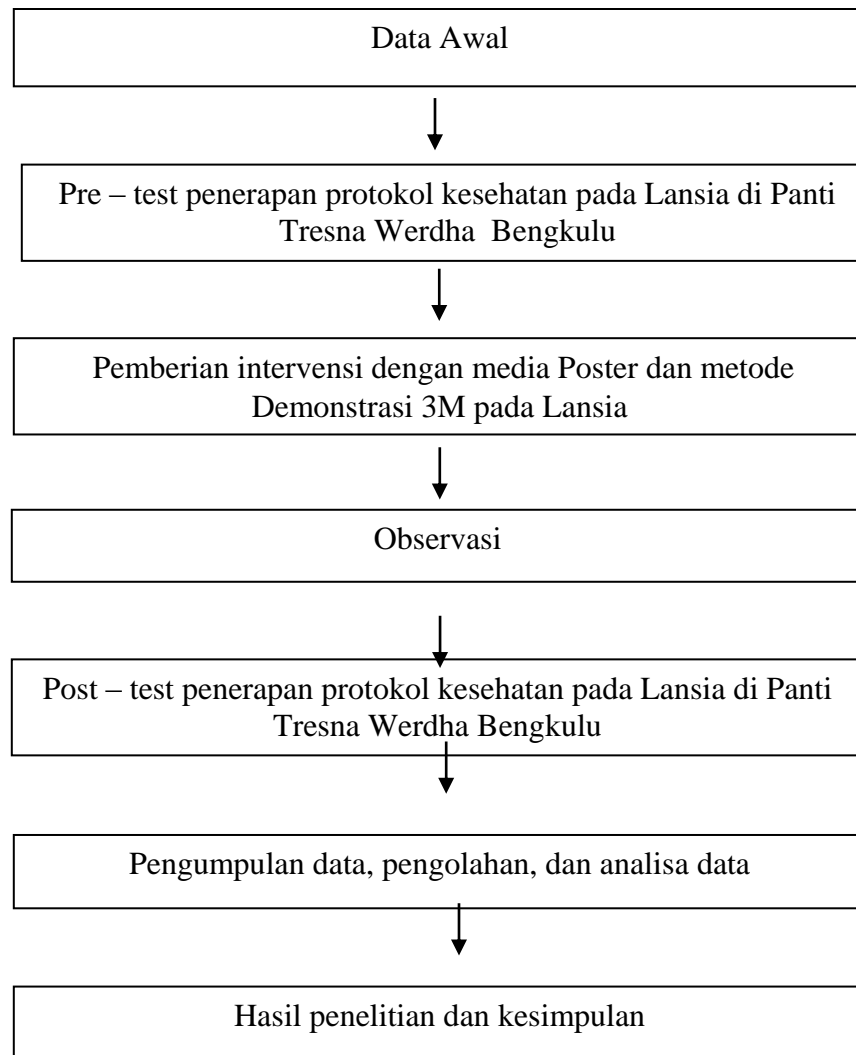
Analisis Univariat digunakan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variable independen yaitu promosi kesehatan melalui media poster dan metode demonstrasi dan variable dependen yaitu penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program software SPSS (Notoatmodjo, 2018). Hasil distribusi frekuensi sebagai berikut :

0%	: Tidak satupun
1%-25%	: Sebagian Kecil
26%-49%	: Hampir sebagian
50%	: Setengah dari kejadian
51%-75%	: Sebagian besar
76%-99%	: Hampir seluruh
100%	: Seluruh (Arikunto, 2013)

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis perbedaan rerata peningkatan skor penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19 kelompok intrvensi, dikarenakan data terdistribusi normal, maka uji analisis yang digunakan adalah uji *t-test*.

## J. Alur Penelitian



**Gambar 3. 3 Alur Penelitian**

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2008). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

### 1. *Informed concent*

*Informed concent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed concent* tersebut

diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. *Tujuan informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan protokol pencegahan Covid-19 pada Lansia menggunakan media poster dan demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut :

##### **a. Persiapan Penelitian**

Tahap ini meliputi beberapa proses antara lain penetapan judul, pengambilan data sekunder, perumusan masalah penelitian, persiapan instrument penelitian, ujian proposal skripsi serta mengurus surat izin penelitian.

##### **b. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini merupakan proses pengambilan data primer yang diambil melalui observasi oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Juni tahun 2021 – 14 Juni tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 32 responden lansia. Pengumpulan data ini menggunakan lembar observasi yang diberikan promosi kesehatan melalui media poster dan dengan metode demonstrasi 3M.

Sebelum menggunakan media, peneliti telah melakukan uji kelayakan media poster protokol kesehatan 3M kepada ahli media, dan sasaran tujuan dilakukan validitas untuk mendapat penilaian dan saran dari ahli menangani kesesuaian tampilan media. Hasil yang didapat setelah melakukan uji validitas dengan ahli media adalah media poster protokol kesehatan 3M layak untuk di uji coba.

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi pada Lansia secara objektif dengan menggunakan lembar observasi selama enam hari berturut-turut yang dimulai pada tanggal 1 Juni – 6 Juni 2021. Setelah dilakukan observasi objektif pada Lansia selama enam hari, maka selanjutnya diberikan intervensi sebanyak dua kali yang dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 7 Juni dengan responden berjumlah 16 orang dan dilanjutkan pada tanggal 8 Juni 2021 dengan responden berjumlah 32 orang menggunakan media Poster dan Demontrasi 3M Protokol Kesehatan.

Kemudian setelah diberikan intervensi selama 2 hari, dilakukan pengukuran kembali penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada Lansia dengan cara observasi secara objektif menggunakan lembar observasi yang sama. Observasi yang dilakukan pada Lansia yaitu dengan cara door to door.

## 2. Hasil Penelitian

### a. Analisis Univariat

#### 1) Karakteristik Responden

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian, yaitu jenis kelamin, umur, suku bangsa, dan agama responden.

Berikut ini merupakan penjelasan karakteristik responden :

**Tabel 4. 1**

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu**

Karakteristik Responden			
No.	Variabel	Frekuensi	Presentase
1	<b>Umur Responden</b>		
	Lansia		
	55-65 tahun	5	15,6
	Lansia muda		
	66-74 tahun	17	53,1
	Lansia tua		
	75-90 tahun	9	28,1
Lansia sangat tua			
>90 tahun	1	3,1	
	<b>Total</b>	32	100
2	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-Laki	14	43,8
	Perempuan	18	56,3
	<b>Total</b>	32	100
3	<b>Agama</b>		
	Islam	32	100
4	<b>Asal Daerah</b>		
	Bengkulu	21	65,6
	Manna	5	15,6
	Kepahiang	1	3,1
	Curup	2	6,3
	Kedurang	2	6,3
	Pagaralam	1	3,1
	<b>Total</b>	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa dari 32 responden lansia berdasarkan umur hampir seperempat seluruh responden sebesar (21,9%) berusia 70 tahun. Sebagian besar klasifikasi lansia terletak pada lansia muda yaitu umur 66 tahun – 74 tahun. Pada jenis kelamin responden lansia lebih mendominasi perempuan dari kejadian sebesar (56,3%). Pada agama seluruh responden beragama islam (100%) . Serta asal daerah pada responden mendominasi yaitu berasal dari Kota Bengkulu dari kejadian yang sebesar (65,6%).

- 2) Rerata Penerapan Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan intervensi

**Tabel 4. 2**

**Rerata penerapan protokol kesehatan sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media poster dan Demonstrasi 3M**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>
Pre-Test	32	4,16	1,547	1	7
Post-Test	32	15,87	1,581	12	18

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa dari data observasi penerapan protokol 3M didapatkan sebelum diberikannya intervensi menggunakan media poster dan demonstrasi 3M bahwa lansia di panti sosial tresna werdha masih memiliki pengetahuan yang sangat rendah yang menjadi alasan dengan tidak diterapkannya protokol kesehatan 3M (Menggunakan masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, dan Menjaga jarak). Penerapan protokol kesehatan dengan presentase paling rendah yaitu adalah menjaga jarak dengan presentase 10%. Namun setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster dan metode demonstrasi 3M terjadi perubahan peningkatan pengetahuan lansia panti sosial tresna werdha terhadap penerapan protokol kesehatan menjaga jarak. Penerapan protokol kesehatan menggunakan masker merupakan penerapan protokol kesehatan yang mendapatkan presentase tertinggi yaitu mencapai 90%.

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa rerata skor penerapan protokol kesehatan sebelum dan sesudah berikan intervensi mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan pada rerata skor penerapan protokol kesehatan dari 4,16 menjadi 15,87.

b. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorof smirnof* dan didapatkan bahwa data penerapan protokol kesehatan pada lansia yaitu berdistribusi normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *t – test* yang bertujuan untuk menguji penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada Lansia menggunakan media poster dan demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**

**Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Lansia Menggunakan Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu**

Variabel	N	Sebelum		Sesudah		P Value
		Mean	SD	Mean	SD	
Penerapan Protokol Kesehatan	32	4,16	1,547	15,88	1,587	0,000

Hasil uji data statistic menggunakan uji *t-test* yang menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan pada lansia ( $p = 0,000$ ) yaitu *p value*  $<0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95% maka  $H_a$  diterima yang berarti media poster 3M dan metode demonstrasi 3M efektif dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.

## B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan diuraikan tentang makna hasil penelitian serta membandingkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya yang terkait, serta mendiskusikan hasil yang telah diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian, maka pembahasan hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui rerata penyuluhan kesehatan penerapan protokol



kesehatan pencegahan covid-19 pada lansia antara sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster dan demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media poster dan demonstrasi 3M dengan diketahuinya perbedaan rerata skor penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19.

### **1. Karakteristik Responden (Umur, Suku Bangsa, dan Agama)**

Dari hasil distribusi frekuensi karakteristik responden yang berjumlah 32 responden menunjukkan bahwa sebagian besar (53,1) lansia muda yang berumur 66 - 74 tahun, sebagian besar (56,3) berjenis kelamin perempuan, hampir sebagian (65,6) suku Bengkulu dan seluruh (100) responden beragama islam.

Lansia merupakan suatu kelompok yang cukup rentan dan beresiko tinggi terinfeksi Virus Corona yang diakibatkan system kekebalan tubuh yang melemah seiring dengan penambahan usia (Siagian 2020).

Sejalan dengan proses penuaan yang dialami lansia, ada 3 faktor yang terpengaruh yaitu fisik, psikologis, dan social. Perubahan tersebut akan menyebabkan terjadinya konsekuensi fungsional yang artinya suatu efek yang muncul akibat perubahan fisik, faktor resiko serta perilaku kesehatan lansia yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari sehingga menyebabkan kelompok lansia merupakan salah satu kelompok yang mengalami efek paling parah akibat Covid-19 (Anung, dkk. 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan presentase perempuan lebih besar yaitu (65,6%). Hal ini sejalan dengan buku panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu pada karakteristik jenis kelamin, perempuan lebih beresiko terkena Covid-19 dibanding laki-laki (Bella dkk, 2020).

Tingkat pengetahuan antara laki-laki dan perempuan berbeda satu sama lain. Penelitian Erkoc, Isikli, Metintas dan Kalyoncu (2016) menunjukkan bahwa perempuan mempunyai tingkat pengetahuan manajemen yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut terjadi karena perempuan mempunyai keinginan yang kuat untuk mencari informasi mengenai kondisi yang ada di sekitarnya (Cant dan Scheers, 2016).

## **2. Penerapan protokol kesehatan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 pada lansia menggunakan media poster 3M dan Demonstrasi 3M.**

Hasil analisis rerata penerapan protokol kesehatan responden sebelum diberikan promosi kesehatan didapatkan hasil 4.16 dan rerata sesudah diberikan promosi kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 adalah 15.88 yang artinya terjadi peningkatan penerapan protokol kesehatan.

Dari lembar observasi penerapan protokol kesehatan didapatkan sebelum diberikannya promosi kesehatan menggunakan media poster 3M dan metode demonstrasi 3M hasil yang paling rendah dan tidak di terapkan adalah menjaga jarak dengan hasil presentase yang paling rendah. Namun setelah diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media poster 3M dan metode demonstrasi 3M terjadi presentase perubahan peningkatan yang signifikan tinggi. Menggunakan masker merupakan kewajiban pada saat pandemi Covid-19, tetapi tidak sedikit dari lansia di Panti Sosial Tresna Werdha yang mengabaikan serta tidak menerapkan menggunakan masker pada saat beraktivitas diluar rumah karena beberapa faktor yang salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan terhadap protokol kesehatan 3M. Menggunakan masker merupakan perubahan peningkatan tertinggi dibanding mencuci tangan dan menjaga jarak.

Hasil penelitian yang dilakukan Rusmiyati (2016) didapatkan nilai rerata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah dan demonstrasi menggunakan media poster yaitu 9.24 dan menalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menjadi 10.97 dengan didapatkan *P Value* sebesar 0,000. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Layalia, dkk, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi dengan media poster dan video, terjadi peningkatan jumlah responden yang melakukan mencuci tangan dan menggunakan masker saat bepergian di masa pandemi. Pemberian edukasi kesehatan memiliki tujuan utama yaitu terjadinya perubahan perilaku dengan memperbaiki pengetahuan (kognitif), serta sikap, serta praktik (mendapatkan askes informasi kesehatan) sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatannya (Layalia dkk, 2020)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 19 responden sebelum dilakukan edukasi protokol kesehatan pengetahuan masyarakat

rendah (84,2), sedangkan setelah dilakukan edukasi hampir seluruhnya (89,5) memiliki pengetahuan tinggi ditunjukkan dengan masyarakat mampu menjelaskan dengan benar arti penerapan protokol kesehatan sedangkan (89,5) masyarakat tidak mahir dalam mempraktikkan mencuci tangan dengan baik dan benar, memakai masker dengan benar dan menerapkan *physical distancing* dengan benar . setelah dilakukan pelatihan penerapan protokol kesehatan hampir seluruhnya (94,74) mahir dalam memakai masker, mencuci tangan dan *physical distancing* dengan benar (Indah Jayani, 2020).

*Physical distancing* atau jaga jarak masuk kedalam salah satu upaya dalam mencegah dan menghentikan penyebaran Covid-19. Pada penelitian ini, sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster 3M dan metode demonstrasi 3M masih banyak lansia yang tidak melakukan *physical distancing*. Namun, setelah diberikan promosi kesehatan protokol kesehatan menggunakan media poster dan metode demonstrasi 3M terjadi perubahan peningkatan. Lansia menjadi tau apabila harus melakukan penerapan protokol kesehatan yaitu *physical distancing*.

Hasil penelitian Layalia, dkk (2020) menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah responden yang mencuci tangan dan menggunakan masker pada saat bepergian keluar rumah dimasa pandemic setelah dilakukannya edukasi kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan efektif meningkatkan kebiasaan mencuci tangan pada responden (Nour-Eldein & Eldashan, 2015). Sebuah *literature review* menunjukkan bahwa perilaku mencuci tangan setelah dilakukan edukasi bervariasi mulai dari 5% sampai 20% (Quilab, Johnson, Schadt, & Mitchell, 2019).

Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan masker, dimana pengetahuan yang baik akan membentuk kepatuhan yang baik pula, khususnya penggunaan masker sebagai salah satu bentuk pencegahan penyebaran Covid-19. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sari (2020), dimana masyarakat yang patuh menggunakan masker memiliki presentase yang lebih tinggi yakni 74,19 persen yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat berpengaruh terhadap sikap seseorang. Apabila pengetahuan seseorang itu baik maka orang tersebut cenderung akan bersikap positif. Hasilnya adalah pengetahuan yang baik tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 akan memberikan dampak sikap positif tentang upaya pencegahan Covid-19 pula.

Pada penelitian ini, sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan media poster 3M dan demonstrasi 3M didapatkan bahwa sebagian kecil lansia yang telah melakukan upaya kebiasaan menggunakan masker pada saat berada beraktivitas diluar rumah. Namun setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster 3M dan demonstrasi 3M, terjadi perubahan peningkatan.

### **3. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 dengan Media Poster 3M dan Demontrasi 3M pada Lansia**

Pada uji statistik didapatkan *p value* penerapan protokol kesehatan (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya media poster dan demonstrasi 3M efektif dalam meningkatkan penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19 pada lansia.

Menurut Notoadmodjo (2012), bahwa penyampaian informasi dapat dipengaruhi oleh metode dan media yang di gunakan yang mana metode dan media penyampaian informasi dapat memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan.

Nurmala (2018) menyampaikan bahwa alat peraga (media) yang berupa benda asli merupakan media pendidikan kesehatan yang baik digunakan karena dapat menyampaikan pesan yang diberikan dengan gambaran terkait informasi yang disampaikan. Pesan pada media yang digunakan harus mampu memberikan informasi yang jelas dan mudah untuk dimengerti oleh masyarakat umum yang memiliki beragam karakteristik. Alat atau media yang digunakan dalam memberikan informasi sangat berperan terhadap penerimaan masyarakat karakteristik masyarakat tidak hanya tefokus pada satu tingkat pendidikan, satu cara pemahaman atau lainnya, namun masyarakat terdiri dari multikausal yang membutuhkan *multimethod* (beragam cara) untuk menyatukan perbedaan dan memudahkan pemahaman.

Hasil penelitian Zakiyatul (2017) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Keberhasilan pendidikan kesehatan juga dapat didukung dengan adanya alat bantu atau media yang membantu memudahkan untuk menyampaikan pesan atau materi yang akan disampaikan. Salah satu media pendidikan kesehatan yang digunakan oleh peneliti adalah media poster. Poster merupakan media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi melalui gambar, warna, dan tulisan (Daryanto, 2015). Hal tersebut dapat meningkatkan minat pembaca untuk membaca informasi yang ada didalamnya. Beberapa responden

saat penelitian mengatakan tertarik untuk membaca poster karena disertai warna dan gambar sehingga penasaran dan dibaca berulang kali. Selain itu, dapat ditempel dimana saja sehingga memudahkan pembaca untuk membaca poster tersebut tanpa harus mencarinya terlebih dahulu.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Wongsawat (2015) yang telah membuktikan bahwa poster memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan diet diabetes tipe 2 pada penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai didapatkan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Mamangkey (2015) yang menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan keluarga mengenai manajemen hipertensi. Meskipun demikian, belum ada referensi jelas mengenai frekuensi membaca poster yang dapat meningkatkan pengetahuan, sehingga saat penelitian frekuensi membaca poster antara responden satu dan yang lainnya berbeda-beda sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi proses penyerapan dan pemahaman informasi yang terdapat didalamnya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Layalia, dkk (2020) Penelitian ini menggunakan media poster dan video sebagai media edukasi kepada responden. Pemilihan media intervensi pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Thailand yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dengan menggunakan video demonstrasi secara bermakna berdampak pada penerimaan, pengetahuan dan perilaku masyarakat. Informasi juga akan semakin mudah diterima dan diingat jika menggunakan lebih dari indera (Bili *et al.*, 2019)

Hasil penelitian menyebutkan bahwa edukasi protokol kesehatan melalui media poster lebih disukai masyarakat dengan bentuknya yang menarik, berwarna, eye-catching dan lebih mudah dipahami membuat poster menjadi media yang paling sering dijumpai didalam sosialisasi (Rahmawati dkk,2020).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Zakiyatul (2017) bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media poster lebih efektif meningkatkan pengetahuan hipertensi dibandingkan dengan tidak menggunakan poster. Pemberian edukasi telah terbukti mampu mengubah perilaku serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengontrol kesehatan. Edukasi menjadi kontribusi yang sangat penting karena dapat mengatasi ancaman Covid-19 pada tingkatan yang berbeda. Kontribusi pada tingkat bawah berfokus pada perubahan perilaku dan manajemen penyakit setiap individu.

Kontribusi pada tingkat tengah melalui intervensi yang mempengaruhi kelompok, seperti pendidikan kesehatan secara berkelompok. Sedangkan kontribusi pada tingkat atas berfokus pada pemberian informasi tentang kebijakan yang dapat mempengaruhi populasi (Broucke, 2020).

Salah satu media pendidikan yang sering digunakan untuk mengedukasi masyarakat adalah poster. Bentuk poster yang sederhana menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, memiliki slogan khusus, serta tulisan yang jelas dan bervariasi dapat mempermudah dan mempercepat audiens menangkap pesan yang disajikan (Harsismanto, Oktavidiati, & Astuti, 2019). Selain poster, media edukasi yang juga sering digunakan untuk mengedukasi masyarakat adalah video. Media ini menggabungkan dari dua jenis media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kreativitas dan inovatif serta memberikan pengalaman langsung kepada audiens. Proses pembelajaran dengan melibatkan lebih dari satu indera akan lebih mudah diterima dan diingat oleh audiens (Layalia, dkk, 2020).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Layalia dkk (2020) yang menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan program edukasi dengan menggunakan media poster dan video, terjadi peningkatan jumlah responden yang melakukan cuci tangan dan menggunakan masker pada saat bepergian dimasa pandemic.

Hasil dari penelitian Sri Wulan, dkk (2020) menunjukkan bahwa sikap lansia terhadap pencegahan covid-19 pada saat pre-test mayoritas bersifat negative pada saat menanggapi pentingnya pencegahan covid-19 yaitu sebanyak 25%, dan minoritas bersikap positif sebanyak 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa lansia mayoritas bersikap negative terhadap pencegahan covid-19 hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran lansia dalam menanggapi kasus covid-19, mereka menganggap bahwa kasus covid-19 ini merupakan kasus yang biasa sehingga mereka tidak mematuhi protokol kesehatan, sedangkan setelah diberi penyuluhan dengan memutar video tentang dampak dari covid-19 serta cara pencegahannya dan dengan menempelkan poster dengan gambar-gambar protokol kesehatan dan dilakukan observasi langsung (post-test) baru mereka dapat memahami bahwa harus bersikap positif sehingga lansia dapat mempraktekkan secara langsung cara mencuci tangan yang benar, menggunakan masker dan menjaga jarak.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penyuluhan kesehatan penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19 pada lansia menggunakan poster dan demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Dalam pembuatan media poster penelitian pada saat pandemi masih menerapkan 3M, seiring berjalannya waktu akhirnya menyebabkan perubahan menjadi 5M dan 10M.
2. Dalam melakukan intervensi terdapat keterbatasan dikarenakan ada responden lansia yang tidak kuat berjalan, tetapi masih jelas mendengar, berbicara, dan berkomunikasi dengan baik.
3. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu dikarenakan waktu penelitian yang terbatas.
4. Peneliti tidak bisa meneliti seluruh lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu dikarenakan keterbatasan fisik pada lansia seperti tidak bisa mendengar (tuli), tidak bisa melihat, dan tidak kuat berjalan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-9 pada Lansia menggunakan media poster dan demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik Lansia menunjukkan bahwa sebagian besar lansia muda berumur 66 tahun sampai 74 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, hampir sebagian berasal dari daerah Bengkulu dan seluruh lansia beragama Islam.
2. Rerata pengaruh penyuluhan kesehatan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada Lansia dengan media poster 3M dan Metode Demonstrasi 3M mengalami peningkatan.
3. Penerapan protokol kesehatan pada Lansia meningkat setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media poster dan demonstrasi 3M pencegahan Covid-19 di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu.

#### **B. Saran**

1. Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu

Diharapkan media poster dan metode demonstrasi 3M dapat dijadikan media pembelajaran di Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu bagi Lansia dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan lebih dapat menggali lagi media apa saja yang efektif untuk lansia di panti social tresna werdha Bengkulu seperti media video, leaflet, atau spanduk.

2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan masukan khususnya ilmu pengetahuan promosi kesehatan yang senantiasa berkembang dan meningkatkan pemahaman tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada Lansia.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan media yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Dhonna dan Adityarini, C. 2020. Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Jurnal Hospital Majapahit*, Vol 12 no. (2) November 2020
- Anung, Casman, dan Nur'aini. 2020. Pengaruh Kebijakan Sosial Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia :JKKI. Vol. 09 No. 02.*
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2020. *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*. BNPB. Jakarta.
- Broucke, S. Van den. (2020) Why health promotion matters to the COVID-19 pandemic, and vice versa. *Editorial Oxford Press*, 35, 181-186. doi: 10. 1093/heapro/daaa042
- Cant, M., dan Scheers. 2016. Identifying the Correlation between the Gender and Knowledge of the South African Costumer in the Selection of Grocery Products, 2<sup>nd</sup> Internasional Conference on Economics, Trade and Development, 36.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2021. Covid-19 Provinsi Bengkulu. <https://covid19.bengkuluprov.go.id/>. 8 Januari 2021 (20.00).
- Gejir, I Nyoman. 2017. *Media Komunikasi dalam Penyuluh Kesehatan*. Yogyakarta : PENERBIT ANDI.
- Indah J, Sumiati dan Dwi E. 2020. Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Era New Normal Sebagai Bentuk Upaya Pencegahan Pengendalian Covid-19. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara. Vol.5 No.1*
- Kementerian Kesehatan. 2019. *Pedoman Untuk Puskesmas dalam Penyelenggaraan Kegiatan Lanjut Usia di Posyandu Lansia*. Jakarta : Kementerian kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan. 2021. Covid-19 di Indonesia. <https://covid19.kemkes.go.id/>. 8 Januari 2021 (20.00).
- Kementerian Kesehatan. 2021. Peta Sebaran Covid-19. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. 8 Januari 2021 (20.00).
- Layalia dan Meira. 2020. Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi COVID-19 (*Preliminary Study*). *Journal of Holistic Nursing and Health Science*. Vol. 3 No.1
- Mutia, Bella. 2020. Penerapan Protokol Kesehatan era new normal dan risiko Covid-19 pada mahasiswa. *Jurnal riset Informasi Kesehatan*. Vol.9 No.2

- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurmala, I. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Paru, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, dan Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia. 2020. *Protokol Tatalaksana Covid-19*. Edisi 1. Jakarta.
- Piasti, Faura Dea Ayu. 2020. *Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan*.
- Putu, I Suiraoaka dan I Dewa. 2016. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahmawati, Sari F, Deyan R. 2020. Edukasi Protokol Kesehatan dan Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*.
- Rusmiyati. 2016. Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah dan Demonstrasi Menggunakan Poster Terhadap Peningkatan Perilaku Cuci Tangan Pada Siswa di SDN 015 Samarinda. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.
- Sutary. 2020. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*. Cetakan Pertama. Jogjakarta : Gajah Mada University Press.
- Wibowo, A. 2014. *Metodologi Penelitian Pratis Bidang Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada.
- Wongsawat, S. 2015. Integrating Poster and Actual-Sized Fruit Diets for Elderly Patient, *International Journal of Arts & Sciences*.
- Wulan,S, . (2021). Penyuluhan Protokol Kesehatan Dengan Media Video dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Lansia Tentang Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.1 No.1. Edisi Juni 2021.
- Yanti, Budi. 2020. Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus pada Lansia di Panti Jompo Romoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. (1) : 68-69.
- Zulaikhah. 2017. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyahtul Athfal Batanghari Lampung Timur. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :.....  
Jenis Kelamin :.....  
Usia :.....  
Asal Daerah :.....  
Agama :.....

Menyatakan kesediaan unuk turut berpartisipasi untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Ike Aulia Lestari mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul penelitian “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Lansia Menggunakan Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu”

Persetujuan ini saya buat tulis secara sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Bengkulu,. Juni 2021

Responden  
(.....)

## LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR TABEL OBSERVASI PRE/POST TEST DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA  
BENGKULU TAHUN 2021

Tanggal/Hari :

No.	Nama	Menggunakan Masker	Mencuci Tangan	Menjaga Jarak
1	R. 1			
2	R. 2			
3	R. 3			
4	R. 4			
5	R. 5			
6	R. 6			
7	R. 7			
8	R. 8			
9	R. 9			
10	R. 10			
11	R. 11			
12	R. 12			
13	R. 13			
14	R. 14			
15	R. 15			
16	R. 16			
17	R. 17			
18	R. 18			
19	R. 19			
20	R. 20			
21	R. 21			
22	R. 22			
23	R. 23			
24	R. 24			
25	R. 25			
26	R. 26			
27	R. 27			
28	R. 28			
29	R. 29			
30	R. 30			
31	R. 31			
32	R. 32			

## Media Poster 3M



# TERAPKAN 3M LAWAN COVID 19

Mematuhi protokol kesehatan merupakan hal yang paling penting dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19



**MENGGUNAKAN MASKER**



**MENCUCI TANGAN**

CUCILAH TANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SABUN DAN AIR MENGALIR



**MENJAGA JARAK**

MINIMAL 2 METER



**IKE AULIA LESTARI  
PO5170017020**

# DOKUMENTASI

## Observasi Pre-Test



## Intervensi



## Observasi Post-test



## **ORGANISASI PENELITIAN**

### **A. Pembimbing**

1. Nama : Wisuda Andeka Marleni, SST,.M.Kes  
NIP : 198103122002122002  
Pekerjaan : Dosen Prodi DIV Promosi Kesehatan  
Jabatan : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Darwis, S.Kp,.M.Kes  
NIP : 196301031983121002  
Pekerjaan : Dosen Prodi DIV Promosi Kesehatan  
Jabatan : Pembimbing II

### **B. Peneliti**

1. Nama : Ike Aulia Lestari
2. NIM : P05170017020
3. Pekerjaan : Mahasiswa Prodi DIV Promosi Kesehatan



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU  
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/085/06/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Ike Aulia Lestari  
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Name of the Institution

Dengan judul:  
*Title*


Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid19 Pada Lansia Menggunakan Media  
Poster Dan Demonstrasi 3M Di Panti Tresna Werdha Kota Bengkulu

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Conccent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022.

*This declaration of ethics applies during the period June 16, 2021 until June 16, 2022*

June 16, 2021  
Professor and Chairperson  
  
Zamharira Muslim, M.Farm  




PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Batang Hari No.108, Kel. Tanah Putih, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Telp. 0736 22044 / Fax: 0736 7342192  
Website : <https://www.dpmpstp.bengkuluprov.go.id> | Email : [dpmpstp@bengkuluprov.go.id](mailto:dpmpstp@bengkuluprov.go.id)

BENGKULU 38223

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/82.650/457/DPMPSTP-P.1/2021

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 33 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat Kasubbag, Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.04/613/2/2021, Tanggal 05 Mei 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 25 Mei 2021.

Nama / NPM	: IKE AULIA LESTARI / P05170017020
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Lansia Menggunakan Media Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Tresna Werdha Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	: Panti Tresna Werdha Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 27 Mei s/d 30 Juni 2021
Penanggung Jawab	: Kasubbag, Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

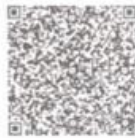
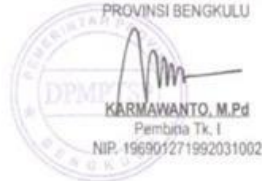
Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 25 Mei 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI BENGKULU



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Bengkulu
3. Kasubbag Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS SOSIAL

Jl. Basuki Rahmat No. 4 Bengkulu  
Telp. ( 0736) 23253 Website <https://dinsos.bengkuluprov.go.id>  
Email [dinsosprovbengkulu@gmail.com](mailto:dinsosprovbengkulu@gmail.com)

Bengkulu, 3/ Mei 2021

Nomor : *cpo/tektu*/Dinsos/2021  
Sifat : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Direktur Poltekkes Kemenkes  
Bengkulu  
di-

**Bengkulu**

Sehubungan dengan Surat Direktur Poli Teknik Kesehatan Bengkulu Nomor : DM. 01.04/1612/2/2021 tanggal 05 Mei 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima Mahasiswa/I Saudara :

Nama : Ike Aulia Lestari

NIM : P05170017020

Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

untuk melaksanakan Penelitian di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu UPTD Dinas Sosial Provinsi Bengkulu dengan judul Penelitian "Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Lansia Menggunakan Media Poster dan Demonstrasi 3M" mulai Bulan Mei sampai dengan Juni 2021.

Demikian surat izin ini disampaikan untuk dapat di maklumi.

Dinas Sosial Provinsi Bengkulu  
Sekretaris,  
  
**H. Hardianto, S.Sos**  
Pembina/ IV a  
NIP. 19640526 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada :  
1. Kepala Panti Sosial Tresna werdha  
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**DINAS SOSIAL**  
**PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA " PAGAR DEWA " BENGKULU**  
Jalan Adam Malik KM.9 Telepon : (0736) 24034  
Email : [bengkulupstw@gmail.com](mailto:bengkulupstw@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : B.I.I./56/VI/PSTW/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : **IKE AULIA LESTARI**  
NPM : P05170017020  
Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Judul Penelitian : Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Lansia Menggunakan Media Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu Tahun 2021

Telah melaksanakan penelitian di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu (Dinas Sosial Provinsi Bengkulu) dari tanggal 01 Juni 2021 s/d 14 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 Juni 2021

Pt. Kepala Panti Sosial Tresna Werdha  
Pagar Dewa Bengkulu

**MOR DIYANTO / SH, M.Si**  
NIP. 19810205 200502 1 003

### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Lansia Menggunakan Media Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Tresna Werdha Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Lansia Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu

Peneliti : Ike Aulia Lestari

Validator : Tri Dewi Tiara Ningsih, S.I.Kom

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kesederhanaan tata letak dengan menonjolkan unsur tertentu	✓	
2	Penempatan penjelasan diposisikan secara sederhana	✓	
3	Penulisan materi menggunakan kalimat yang ringkas	✓	
4	Ketepatan penggunaan istilah sehingga mudah dipahami	✓	
5	Kesederhanaan pemilihan kata	✓	
6	Terdapat hubungan erat antara berbagai unsur visual secara keseluruhan	✓	
7	Pemilihan gambar mendukung materi yang disampaikan	✓	
8	Desain keseluruhan sesuai dengan tema	✓	
9	Sampul mencerminkan isi buku		
10	Judul mencerminkan isi materi	✓	
11	Terdapat penekanan pada materi yang disampaikan	✓	
12	Kontribusi media dalam menarik perhatian siswa	✓	
13	Kontribusi media dalam mendorong minat siswa	✓	
14	Keseimbangan antara gambar dengan	✓	

	teks		
15	Harmonisasi penatan komposisi unsur-unsur visual		
16	Garis mampu membantu siswa mengetahui batasan-batasan tiap gambar maupun teks		
17	Garis luar pada desain mampu mengarahkan siswa untuk mempelajari materi dalam urutan-urutan khusus		
18	Bentuk gambar dapat divisualisasikan menyerupai realita dalam kehidupan	✓	
19	Bentuk gambar dapat divisualisasikan secara jelas	✓	
20	Terdapat ruang yang membatasi gambar dengan teks sehingga tidak terkesan berdesak-desakan	✓	
21	Tidak ada ruang kosong yang berlebihan sehingga terkesan mubadzir	✓	
22	Kelayakan gambar cerita begambar yang digerakkan		
23	Kelayakan rangkaian konstruksi gambar pop up		
24	Kualitas ilustrasi warna mendukung desain	✓	
25	Ketepatan pemilihan warna dalam teks	✓	

Sumber: Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010)

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar/ Saran:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan televisi sesuai saran  
*(Mohon dilingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)*

Bengkulu, Agustus 2021  
Ahli Media



Tri Dewi Tiara Ningsih, S.I.Kom  
NIP. ....



# SERTIFIKAT

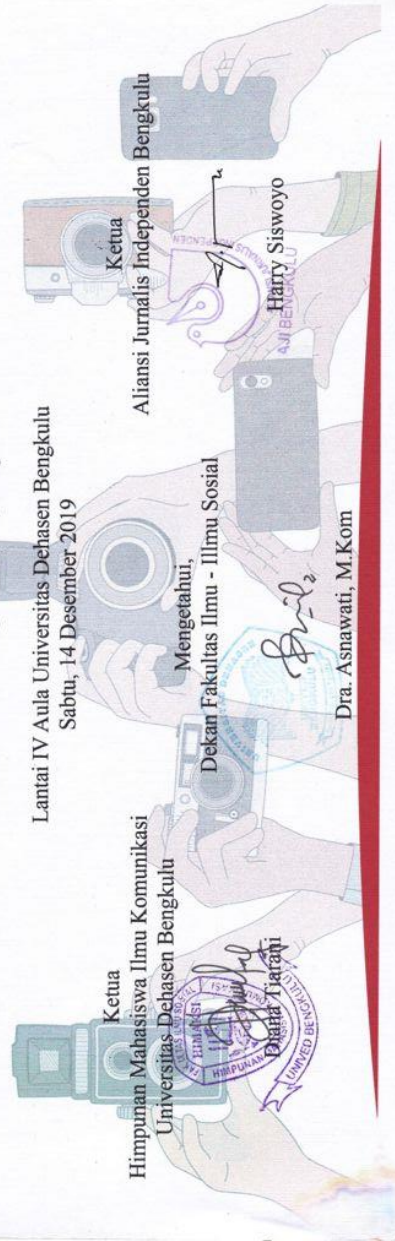


Diberikan Kepada:

**TRI DEWI TIARA NINGSIH**  
**SEBAGAI PESERTA**

Mobile Journalism  
**SHORT COURSE & PRACTICE**  
"Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Bengkulu"

Lantai IV Aula Universitas Dehasen Bengkulu  
Sabtu, 14 Desember 2019



Ketua  
Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi  
Universitas Dehasen Bengkulu

Ketua  
Aliansi Jurnalis Independen Bengkulu

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu - Ilmu Sosial

*Tri Dewati*  
Dra. Asnawati, M.Kom





## PIAGAM KEIKUTSERTAAN

Nomor: 023/G5.30/KP/PBI-HMM/2019

Kepala Kantor Bahasa Bengkulu  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
memberikan piagam ini  
kepada

*Tri Dewi Tiara Ningsih*

sebagai  
peserta

Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Insan Media Massa Provinsi Bengkulu  
yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Bengkulu  
di Hotel Bumi Endah, pada 23—24 Oktober 2019



Karyono, S.Pd., M.Hum.

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama pembimbing I : Wisuda Andeka Marleni, SST, M.Kes  
 Nama mahasiswa : Ike Aulia Lestari  
 Nim : P05170017020  
 Judul proposal : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Lansia Menggunakan Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 23 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Melengkapi data	
2	Kamis, 24 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, lanjut BAB I	
3	Senin, 04 Januari 2021	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I	
4	Rabu, 06 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB I dan konsul BAB II	Perbaikan BAB II	
5	Jumat, 08 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB II dan konsul BAB III	Perbaikan BAB III	
6	Senin, 18 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB III	ACC Proposal Penelitian	
7	Jum'at, 25 Juni 2021	Konsul BAB I - V	Perbaikan penulisan	
8	Senin, 28 Juni 2021	Konsul BAB I-V	Perbaikan BAB IV dan V	
9	Kamis, 1 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Tambah Abstrak	
10	Jum'at, 9 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan pembahasan	
11	Selasa, 13 Juli 2021	Konsul perbaikan BAB IV dan V	Perbaikan kesimpulan	
12	Senin, 19 Juli 2021	Konsul perbaikan pembahasan	ACC Skripsi	

## LEMBAR BIMBINGAN

Nama pembimbing II : Darwis S.Kp., M.Kes

Nama mahasiswa : Ike Aulia Lestari

Nim : P05170017020

Judul Proposal : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Lansia Menggunakan Poster dan Demonstrasi 3M di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Senin, 3 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Melengkapi data	
2	Rabu, 8 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, lanjut BAB I	
3	Selasa, 2 Oktober 2020	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I	
4	Senin, 26 Oktober 2020	Konsul perbaikan BAB I dan membuat Outline BAB II	Perbaikan BAB I dan lanjut BAB II	
5	Selasa, 8 November 2020	Konsul perbaikan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I-III	
6	Rabu, 20 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-III	Perbaikan BAB III dan Kuesioner	
7	Kamis, 28 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-III	Acc Proposal Penelitian	

8	Selasa, 6 Juli 2021	Konsul BAB I-V	Tambahkan jurnal di pembahasan, perbaiki keterbatasan penelitian, dan perbaiki abstrak.	✍
9	Jumat, 9 Juli 2021	Konsul perbaikan BAB IV dan V	Perbaikan pembahasan	✍
10	Senin, 12 Juli 2021	Konsul pembahasan	Perbaikan tabel penelitian dan narasikan kalimat pendek	✍
11	Selasa, 13 Juli 2021	Konsul BAB IV	Perbaikan daftar pustaka	✍
12	Rabu, 14 Juli 2021	Konsultasi BAB I-V	Acc BAB I-V	✍

